

Hubungan Pola Makan Jajan Anak Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di SD Rejodadi Brengosan Ngestiharjo Kasihan Bantul 2017

Jainal Abidin¹ Anafrin Yugistyowati² Farida Aryani³
Jl. Ringroad Barat Daya No 1 Tamantirto, Kasihan, Bantul,
Daerah Istimewah Yogyakarta

Abstrak

Latar Belakang : Angka kejadian karies gigi pada Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebanyak 1.402.492 jiwa (50,5%). Sedangkan masalah kesehatan gigi dan mulut pada siswa Sekolah Dasar Bantul cukup tinggi yaitu dari 1.063 siswa. Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya karies gigi yaitu pola makan jajan yang tidak teratur.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui hubungan pola makan jajan anak dengan kejadian karies gigi pada anak Usia Sekolah di SD Rejodadi Brengosan Ngestiharjo Kasihan Bantul.

Metode Penelitian : *Deskriptif korelasif* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah Anak usia sekolah kelas I-V tahun di SD Rejodadi Brengosan Ngestiharjo Kasihan Bantul yang berjumlah 186 Anak. Pengambilan sampel dengan menggunakan metode *simple stratified random sampling*. Jumlah sampel yang diambil yaitu 35 anak.

Hasil Penelitian : Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan 60,0% sebagian besar berumur 10 tahun 31,4%, pola makan jajan dalam kategori sering 77,1%, jenis makan jajan yang sering di konsumsi yaitu Batagor, somay, burger, roti bakar, roti goreng, martabak, bakso 22 anak (62,9%) dan kejadian karies gigi pada anak tergolong karies 65,7%, ada hubungan pola makan jajan anak dengan kejadian karies gigi anak, nilai $p=0,000$ ($p<0,05$).

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara pola makan jajan anak dengan kejadian karies gigi pada anak usia sekolah di SD Rejodadi Brengosan Ngestiharjo Kasihan Bantul Yogyakarta.

Kata Kunci: Pola Makan Jajan Anak, Kejadian Karies Gigi

¹ Mahasiswa Universitas Alma Ata

² Dosen Universitas Alma Ata

³ Dosen Universitas Alma Ata

The Correlation of Child Snack Eating Behavior with Dental Caries Incident at School-Age Children of Rejodadi Brengosan Ngestiharjo Kasihan Bantul Elementary School in 2017

Jainal Abidin¹ Anafrin Yugistyowati² Farida Aryani³
Jl. Ringroad Barat Daya No 1 Tamantirto, Kasihan, Bantul,
Daerah Istimewah Yogyakarta

Abstract

Background: The incident number of dental caries in Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Province is 1.402.492 people (50,5%). While the problem of oral and dental health in student of Bantul elementary school is high enough of 1.063 students. One of the factors that cause dental caries is irregular snack eating behavior.

Objective: To know the correlation of snack eating behavior of children with dental caries incident at school-age children of Rejodadi Brengosan Ngestiharjo Kasihan Bantul Elementary School.

Research Method: *Correlative descriptive* was with *cross sectional* approach. The population in this research was the school-age children of I-V class in Rejodadi Brengosan Ngestiharjo Kasihan Bantul Elementary School, amounting to 186 children. Collecting samples used with *simple stratified random sampling*. The number of samples taken was 35 children.

Result of Research: Most of the respondents were 60,0% female, partially 10 year old was 31,4%, snack eating behavior in often category was 77,1%, type of snack eating often consumed namely batagor, somay, burger, toast, fried bread, martabak, bakso were 22 children (62,9%) and dental caries incident in children classified caries 65,7%, there was a correlation of child snack eating behavior with child dental caries incident, value of $p=0,000$ ($p > 0,05$).

Conclusion: There was correlation between child snack eating behaviors with dental caries incident at school-age children in the Elementary School of Rejodadi Brengosan Ngestiharjo Kasihan Bantul Yogyakarta.

Keywords: Child Snack Eating Behavior, Dental Caries Incident

¹Student of Alma Ata University

²Lecturer of Alma Ata University

³Lecturer of Alma Ata University

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Masalah kesehatan gigi dan mulut merupakan sebuah persoalan serius yang mestinya harus diperhatikan, karena penyakit gigi dan mulut masih menjadi suatu masalah yang sering muncul di kalangan masyarakat. Kesehatan gigi dan mulut pada anak dipengaruhi beberapa hal diantaranya, pola makan jajan anak yang tidak teratur, pola yang salah dalam menggosok gigi dan motivasi anak dalam menggosok gigi. Pola konsumsi makan jajan dapat mempengaruhi kesehatan gigi dan makanan yang mudah lengket pada permukaan gigi dapat mempercepat proses terjadinya karies gigi (1).

Kerusakan pada gigi dapat mempengaruhi kesehatan anggota tubuh lainnya, sehingga mengganggu aktivitas manusia sehari-hari. Munculnya suatu penyakit seringkali tidak diperhatikan atau dianggap tidak terlalu penting. Masalah seperti ini juga terjadi pada penyakit gigi seperti penyakit karies gigi (2).

Penyakit karies gigi merupakan suatu penyakit yang menyerang jaringan karies gigi, yaitu terjadinya kerusakan pada email gigi, dentin dan sementum, dikarenakan suatu jasad karbohidrat. Mikroorganisme karogenik penyebab utama terjadinya karies gigi yaitu *Streptococcus Muntans*. Mikroorganisme dapat

berkolonisasi di permukaan gigi sehingga cepat menghasilkan asam yang mempengaruhi proses demineralisasi (3).

Penyebab terjadinya karies gigi yang sering terjadi adalah makanan manis, makanan lengket dan makanan berserat seperti daging. Makanan dan minuman yang dimakan melewati gigi, maka bisa menyisakan bagian-bagian kecil dari makanan tersebut (4). Faktanya, lebih dari 25 juta anak-anak dan remaja menderita gangguan seperti ini. Proses terjadinya masalah seperti kerusakan gigi tersebut cukup lama (5).

Anak-anak yang memasuki usia sekolah umumnya berisiko terhadap karies yang tinggi, karena pada usia ini mereka memiliki kebiasaan mengonsumsi makanan dan minuman karogenik, seperti permen, coklat, biskuit ataupun yang lainnya (1).

Polymakan jajan adalah suatu bentuk tingkah laku manusia dalam memenuhi kebutuhan akan makanan meliputi jenis makanan jajanan dan frekuensi konsumsi makanan jajanan dalam satu hari (6). Anak-anak usia sekolah dasar menyukai makanan jajanan, dibandingkan dengan makanan berat. Mereka cenderung menghabiskan uang jajanan mereka di kantin sekolah maupun pedagang kaki lima di sekitar sekolah (7).

Karies gigi menurut data organisasi *World Health Organization* (WHO) tahun 2013, di seluruh dunia 60-90% dari anak-anak usia sekolah mengalami karies gigi dan menimbulkan rasa sakit dan tidak nyaman (8). Masalah karies gigi

bisa menyebabkan gangguan penyerapan makanan, mempengaruhi pertumbuhan anak maupun hilangnya waktu sekolah. Penyakit gigi dan mulut dapat mempengaruhi kualitas hidup anak-anak yaitu pengalaman akan nyeri. Rasa tidak nyaman ketika makan, gangguan tidur, juga berisiko tinggi untuk dirawat di rumah sakit sehingga dapat menyebabkan pengeluaran biaya pengobatan lebih tinggi dan kehilangan hari-hari di sekolah serta menurunkan kemampuan atau minat mereka untuk belajar (9).

Data di Indonesia, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan prevalensi karies aktif pada penduduk Indonesia melalui survei yang dilakukan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2013 memaparkan data prevalensi terjadinya karies aktif dan status kesehatan gigi penduduk Indonesia yaitu sebanyak 93.998.727 jiwa (53,2%) dengan peningkatan terbesar pada usia 12 tahun (13,7%) (10). Kesehatan gigi dan mulut masyarakat Indonesia masih merupakan suatu hal yang mendapatkan perhatian serius dari tenaga kesehatan, baik dokter gigi maupun perawat gigi, karena penyakit gigi dan mulut masih banyak diderita oleh penduduk Indonesia. Karies aktif meningkat sebanyak 9.211.875 jiwa (9,8%) (11).

Data Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pada tahun 2013 menunjukkan bahwa kejadian karies gigi, pada Masyarakat DIY sebanyak 1.402.492 jiwa (50,5%) (12).

Berdasarkan data penjarangan kesehatan gigi dan mulut pada siswa Sekolah Dasar di puskesmas Sarandakan Bantul kelas I, III, V pada tahun 2015

persentase siswa yang menderita karies gigi cukup tinggi yaitu dari 1.063 siswa. Siswa yang mengalami karies gigi sebanyak 753 anak (70,93%) dan siswa yang sudah dilakukan perawatan gigi dan mulut sebanyak 347 anak (46,2%) (13). Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul telah melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut melalui, Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) sudah dilaksanakan di kabupaten Bantul. Dalam rangka meningkatkan program kesehatan gigi sekolah, sebanyak 100% sekolah melaksanakan sikat gigi massal (14). Dibandingkan kabupaten sleman pola penyakit gigi dan mulut pada anak usia 5-9 tahun, karies gigi sebanyak 1.466 kasus (15).

Anak-anak pada usia sekolah sangat rentan terhadap pertumbuhan dan perkembangan karies gigi karena kebiasaan jajan makanan dan minuman baik di sekolah maupun di rumah. Karies gigi disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor host, faktor agen atau mikroorganisme, faktor substrat atau diet, dan faktor waktu. Terjadinya karies gigi karena setiap faktor saling mendukung yaitu tuan rumah yang rentan, mikroorganisme yang kariogenik, substrat yang sesuai dan waktu yang lama (1).

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa pola makan dapat memicu terjadinya karies pada gigi. Penelitian yang dilakukan oleh Ratnaningsih 2016 tentang "Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak 7-9 Tahun". Menunjukkan adanya hubungan pola makan dengan kejadian karies gigi. Pola makan merupakan faktor yang mempengaruhi kejadian karies gigi, semakin

buruk pola makan pada anak maka semakin besar berisiko karies gigi dan semakin baik pola makan anak maka semakin tidak berisiko atau berisiko ringan terjadinya karies gigi. Adanya masalah seperti ini petugas kesehatan bersedia memberikan konseling secara lengkap tentang karies gigi dan pola makan yang baik agar anak terhindar dari karies gigi. Untuk orang tua juga lebih memperhatikan dan menjaga pola makan dan kesehatan gigi dan mulut anak (1).

Penelitian yang lain dilakukan oleh Anggraeni 2016. Tentang “Hubungan Asupan Karbohidrat Simpleks dan Kebiasaan Menggosok Gigi Terhadap Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di SD 01 Genuk Kecamatan Ungaran Kabupaten Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara konsumsi makanan karbohidrat simpleks dan kebiasaan menggosok gigi terhadap kejadian karies gigi pada anak di SD 01 Getuk. Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi bagi orang tua dan sekolah supaya membatasi makan karbohidrat yang bersifat merusak gigi, kemudian melakukan perawatan gigi dan mulut yang baik dan benar (2).

Anak usia sekolah umumnya memiliki risiko karies yang tinggi, disebabkan karena pada usia sekolah anak-anak biasanya mengkonsumsi jajan atau minuman sesuai dengan keinginannya. Kebiasaan seperti ini dapat menyebabkan anak rentan terjadinya karies gigi (16).

Upaya pemerintah dalam meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti menggosok gigi dengan baik dan benar serta mencuci tangan

dengan menggunakan sabun. Pemerintah juga sudah mengupayakan agar meningkatkan kesadaran hidup sehat dan derajat anak sekolah dengan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). UKS merupakan salah satu upaya kesehatan pokok yang dilakukan tenaga medis, tenaga perawat atau petugas kesehatan, tenaga pengajar guru yang sudah dilatih, dan kader kesehatan yaitu dokter kecil yang berasal dari murid yang telah dilatih. UKS ini bertujuan agar pembelajaran mengenai kebersihan dan kesehatan gigi dapat dilaksanakan sedini mungkin agar siswa memahami pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut beserta kesehatan tubuh lainnya (17).

Kebijakan WHO juga mengupayakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang dilaksanakan baik oleh pemerintah atau swasta. Upaya tersebut tetap mengacu tindakan promosi (*promotif*), pencegahan (*preventif*), pengobatan (*kuratif*) dan pemulihan (*rehabilitatif*), yang merancang pelayanan menyeluruh dan dikaitkan dengan sumber daya yang ada (12).

Studi pendahuluan yang dilakukan di SD Rejodadi Brengosan Ngestiharjo Kasihan Bantul dengan melakukan wawancara terhadap kepala Sekolah didapatkan data jumlah keseluruhan siswa-siswi dari kelas I sampai dengan VI yaitu 186 orang. Siswa laki-laki berjumlah 104 anak dan siswi perempuan berjumlah 82 anak. Program tentang kesehatan gigi dan mulut yang ada hanya digabungkan dengan kegiatan Pendidikan Kesehatan Jasmani (PJK). Cara mencuci tangan, gosok gigi, memotong kuku dan memotong rambut. Masalah kesehatan gigi dan

mulut yang dialami oleh siswa-siswi kelas I sampai dengan VI yaitu siswi perempuan yang mengalami masalah gigi dan mulut sebanyak 18 anak dan siswa laki-laki yang mengalami masalah gigi dan mulut sebanyak 11 anak.

Hasil studi pendahuluan pada 12 anak tentang pola makan jajan anak, sebanyak 10 anak lebih dari tiga kali dalam satu hari mengonsumsi makanan jajanan dan 2 anak menyatakan tidak pasti. Jenis makanan jajanan yang dikonsumsi oleh anak yaitu kue, roti bakar, es krim, bakso dan permen. Kejadian karies gigi pada siswa-siswi kelas I sampai dengan VI di SD Rejodadi Brengosan yaitu 7 anak (70%) yang mengalami karies gigi dan 5 anak (50%) yang tidak mengalami karies gigi.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas peneliti tertarik meneliti mengenai hubungan pola makan jajan anak dengan kejadian karies gigi pada anak usia sekolah di SD Rejodadi Brengosan Ngestiharjo Kasihan Bantul.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu: “Apakah ada hubungan pola makan jajan anak dengan kejadian karies gigi pada anak usia Sekolah di SD Rejodadi Brengosan Ngestiharjo Kasihan Bantul”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan pola makan jajan anak dengan kejadian karies gigi pada anak Usia Sekolah di SD Rejodadi Brengosan Ngestiharjo Kasihan Bantul.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden yaitu (umur dan jenis kelamin) di SD Rejodadi Brengosan Ngestiharjo Kasihan Bantul.
- b. Mengetahui pola makan jajan anak SD Rejodadi Brengosan Ngestiharjo Kasihan Bantul.
- c. Mengetahui kejadian karies gigi anak di SD Rejodadi Brengosan Ngestiharjo Kasihan Bantul.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memperkuat penemuan ilmiah dan teori dalam praktik keperawatan anak yang telah ada terutama tentang hubungan pola makan jajan anak dengan kejadian karies gigi pada anak usia sekolah dasar .

2. Manfaat Praktik

- a. Bagi Profesi Keperawatan Anak.

Diharapkan dengan adanya penelitian dapat memberikan manfaat bagi tenaga kesehatan keperawatan anak, pengetahuan mengenai pentingnya

menjaga pola makan jajan dan konseling tentang karies gigi pada anak usia sekolah.

b. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam melakukan upaya *promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif* untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat anak melalui pola makan yang baik sehingga mengurangi kejadian karies gigi anak usia sekolah.

c. Bagi Universitas Alma Ata Yogyakarta

Diharapkan menjadi tambahan sumber referensi dan pustaka tentang faktor yang menyebabkan terjadinya masalah kesehatan gigi dan mulut berdasarkan *evidence based practice* (EBP).

d. Bagi Sekolah Dasar SD Rejodadi Brengosan Ngestiharjo Kasihan Bantul

Memberikan pertimbangan dalam menyusun kebijakan mengenai pendidikan kesehatan tentang kesehatan gigi melalui program UKS.

e. Bagi Responden

Diharapkan dapat menjadi sumber informasi mengenai hubungan pola makan jajan anak dengan kejadian karies gigi pada anak usia sekolah, serta bagaimana menjaga kesehatan gigi.

f. Bagi Peneliti

Sebagai upaya proses belajar dalam kegiatan penelitian dan menerapkan secara nyata ilmu dan materi yang sudah didapat selama proses pembelajaran kuliah.

g. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi gambaran bagi peneliti lainnya ketika melakukan penelitian lanjutan khususnya yang berkaitan dengan pola makan jajan dengan kejadian karies gigi melalui pendekatan riset dan variabel lain yang berbeda.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ALMA ATIA

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian dan Metode	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Aggraeni, 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Judul : Hubungan Asupan Karbohidrat Simpleks dan Kebiasaan Menggosok Gigi Terhadap Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah - Desain penelitian : Menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel dependen : Kejadian karies gigi pada anak usia sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Independen : Pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel asupan karbohidrat simpleks dan kebiasaan menggosok gigi, sedangkan pada penelitian yang saya laksanakan menggunakan variabel pola makan jajan anak. - Tempat penelitian : SD 01 Genuk Kecamatan Ungaran Kabupaten Semarang - Jenis penelitian : <i>Deskriptif korelatif</i> - Sampel : Anak usia sekolah kelas 5-6. 	<p>Uji <i>kendall tau</i> diperoleh hasil ($p=0,032$ dan $p=0,008$) berarti ada hubungan yang signifikan antara konsumsi makanan karbohidrat simpleks dan kebiasaan menggosok gigi terhadap kejadian karies gigi pada anak usia sekolah di SD 01 Genuk</p>
2	Sumini, 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Judul : Hubungan Konsumsi Makan Manis dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Prasekolah DI TK B Muslimat PSM Tegalrejo Desa Semen 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Dependen: Kejadian karies gigi pada anak usia prasekolah 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Independen : Pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel konsumsi makan manis, sedangkan penelitian yang saya laksanakan menggunakan variabel 	<p>Berdasarkan hasil uji statistik <i>Chisquare</i> diperoleh hasil $p=0,000<0,05$ yang berarti ada hubungan konsumsi makan manis dengan kejadian karies</p>

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian dan Metode	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
		Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Magetan - Desain penelitian : menggunakan <i>cross sectional</i>		pola makan jajan anak - Tempat penelitian : Di RA Muslimat PSM Tegalrejo Desa Semen Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Magetan - Jenis penelitian : <i>Korrelatif</i> - Sampel : Anak prasekolah usia 4-6 tahun	gigi pada anak prasekolah di RA Muslim PSM Tegalrejo Desa Semen Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Magetan
3	Ridwan, 2016	- Judul : Hubungan Dukungan Orang Tua Tentang Kebiasaan Gosok Gigi Sebelum Tidur dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah di SD Negeri 1 Demak Ijo Gamping - Desain penelitian : menggunakan <i>deskriptif analitik</i> menggunakan studi <i>retrospektif</i>	Variabel Dependen : Kejadian karies gigi pada anak usia sekolah	- Variabel Independen : Pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel dukungan orang tua tentang kebiasaan gosok gigi sebelum tidur, sedangkan pada penelitian yang saya lakukan menggunakan variabel pola makan jajan anak - Tempat penelitian : SD Negeri Demak Ijo Gamping - Jenis penelitian : <i>deskriptif analitik</i> - Sampel : pada anak usia sekolah kelas IV	Berdasarkan <i>uji fisher</i> atau tabulasi silang didapatkan nilai $p=0,524$ ($p>0,05$) Atau tidak ada hubungan yang bermakna antara dukungan orang tua tentang kebiasaan gosok gigi sebelum tidur dengan kejadian karies gigi pada anak.

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian dan Metode	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
4	Perawaty, 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Judul : Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Stroke di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya - Desain penelitian : Observasional <i>analitik</i> menggunakan rancangan <i>case control</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Independen : Pola makan 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Dependen : Pada penelitian sebelumnya kejadian Stroke, sedangkan pada penelitian yang saya lakukan menggunakan variabel kejadian karies gigi - Tempat penelitian : RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya - Jenis penelitian : Observasional <i>analitik</i> - Sampel : Seluruhh pasien stroke yang di rawat di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya 	<p>Berdasarkan uji statistik didapatkan hasil ($p < 0,05$), ($p > 0,05$). menunjukkan terdapat hubungan signifikan pada frekuensi konsumsi makan olahan, sayuran berwarna, buah dan ikan. Sedangkan frekuensi konsumsi fast food dan konsumsi alkohol tidak berhubungan secara signifikan.</p>
5	Oktriyani, 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Judul : hubungan Antara Pola Makan dan Pantangan Makanan dengan Kejadian KEK Pada Ibu Hamil di Kecamatan Sedayu Bantul, Yogyakarta - Desain penelitian : Observasional <i>analitik</i> dengan rancangan <i>cross sectional</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Independen : Pola makan 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Dependen : Pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel Kejadian KEK Pada Ibu Hamil, sedangkan pada penelitian saya lakukan mengunaan variebel kejadian karies gigi - Tempat penelitian : Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul 	<p>Berdasarkan hasil uji chi- square didapatkan hasil ($p > 0,05$) menunjukkan tidak ada hubungan antara pola makan dan pantangan makan dengan kejadian KEK pada ibu hamil.</p>

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian dan Metode	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
				<ul style="list-style-type: none"> - Jenis penelitian : observasional <i>analitik</i> dengan rancangan <i>cross sectional</i> - Sampel : seluruh ibu hamil yang berada di Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul 	
6	Kurnia, 2016	Judul : Hubungan Kebiasaan Jajan dan Pola Makan dengan Status Gizi di SD Sonosewu Bantul Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Independen : Pola makan 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Dependen : Pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel status gizi, sedangkan pada penelitian yang saya lakukan menggunakan variabel kejadian karies gigi - Tempat penelitian : SD Sonosewu Bantul - Jenis penelitian : <i>Analitik</i>observasional dengan rancangan <i>cross sectional</i> - Sampel : Siswa dan siswi dari kelas III, IV, dan V 	Berdasarkan analisis Chi-Square didapatkan hasil $p=0,008$ ($p<0,05$) yang berarti bahwa ada hubungan antara pola makan dengan status gizi.

Daftar Pustaka

1. Tri Ratnaningsih. *Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak 7-9 Tahun*. Mojokerto : Bahamada ; 2016, Vol. 7.
2. Resti Anggraeni, Umi A, Monah S. *Hubungan Asupan Karbohidrat Simpleks dan Kebiasaan Mengosok Gigi Terhadap Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di SD 1 Genuk Kecamatan Ungaran Kabupaten Semarang*. Semarang : Stikes Ngudi Waluyo Ungaran ; 2016.
3. Waraney Mamaengko, Shirley E, S, Kawengian, Krista V, Siagina. *Gambaran Konsumsi Jajan dan Status Karies Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di Kelurahan Rinegetan Kecamatan Tonado Barat., Manado : Universitas Samratulangi Mando ; 2016.*
4. Ramadhan, Andrian G. *Serba Serbi Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta : Bukune ; 2010.
5. Djamil, Melanie S. *A-Z Kesehatan Gigi Panduan Lengkap Kesehatan Gigi Keluarga*. Solo : Metagraf ; 2011.
6. Kurnia Novianti. *Hubungan Kebiasaan Jajajn dan Pola Makan dengan Status Gizi Anak Usia Sekolah Di SD Sonosewu Bantul Yogyakarta*. [Skripsi]. yogyakarta : Universitas Alma Ata ; 2016.
7. Setiawan. *Meningatkan Pemahaman Anak Terhadap Pendidikan Moral Melalui Peningkatan Kemampuan Kognitif*. Jakarta : Candimas Metropoli, 2010.
8. Rizki S, T, Mulyadi, Yolanda B. *Hubungan Frekuensi Konsumsi Makanan Kariogenik Kebiasaan Mengosok Gigi dengan Kejadian Karies Gigi Pada Siswa Kelas III SDN 1&2 Sonuo*. Samratulangi : e-Jurnal Keperawatan (e-KP) ; 2016, Vol. 4.
9. Dewa Gede Bracia Damma Prasada. *Gambaran Perilaku Mengosok Gigi Pada Siswa SD kelas Satu dengan Karies Gigi Di Wilayah Kerja Puskesmas Rendang Karangasem Bali Oktober 2014*. Bali : 2016.

10. Kementerian Kesehatan R.I. *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013*. Jakarta : 2013.
11. *93 Juta Penduduk Indonesia Menderita Karies Aktif*. Bulan Kesehatan Gigi Nasional (BKGN) ke VI. 16 September 2015 hingga 28 November 2015. Artikel. 2015. Tersedia dalam : <http://www.dinkessumenep.org/2015/09/16/karies/> [Diakses 24 Januari 2017 jam 16.20].
12. Dinas Kesehatan Pemerintah Kota Yogyakarta. *Profil Kesehatan Tahun 2015 Berisi Data Tahun 2014*. Yogyakarta : 2014.
13. Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul. Bantul : s.n. 2016. Tersedia dalam : <http://www.puskesmas.bantulkab.go.id/srandakan/2016/04/21/penanganan-masalah-karies-gigi-butuh-terobosan-inovasi/> [Diakses pada 2 Februari 2017].
14. Dinas Kesehatan. *Profil Kesehatan Kabupaten Bantul Tahun 2016 Berisis Data; Tahun 2015*. Bantul : 2016. [Diakses 27 Januari 2017 jam 17.26].
15. Sleman, *Profil Kesehatan Kabupaten*. <http://dinkes.slemankab.go.id/wp-content/uploads/2011/07/profil-2010-kab-sleman-pdf>. Sleman : 2011.
16. Dian Ayu Fahmania Pola Jajan Safitri. *Frekuensi Menyikat Gigi dan Status Karies Gigi Anak Usia 11-12 Tahun Di SD Negeri Gumpang 01 Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo*. Surakarta : Universitas Muhamdiyah ; 2015.
17. Ridwan. *Hubungan Dukungan Orang Tua Tentang Kebiasaan Gosok Gigi Sebelum Tidur dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di SD Demak Ijo Gamping* [Skripsi] Yogyakarta : Universitas Alma Ata ; 2016.
18. Wong, D.I., Hokenberry, M et al. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. Jakarta. EGC : 2009. Vol. 2.
19. Hidayat A A A. *Kebutuhan Dasar Manusia; Aplikasi Konsep dan Proeses Keperawatan*. Jakarta : Selemba Medika ; 2008.

20. Dewianti. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dengan Perilaku Perawatan Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di SD Pondok Cina 4 Depok*. Depok : Universitas Indonesia ; 2012.
21. Irmayluikatija. *Pengaruh Pola Makan Pada Anak Sekolah Dasar Terhadap Status Kesehatan Gigi dan Mulut*. Makassar : Universitas Hasanudin ; 2015.
22. Ratna K. A, Irdawati. *Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Keluarga dengan Status Gizi Anaka Uisa Sekolah Di SD N Godong I Polokoro Sukoharjo*. Sukoharjo : 2011.
23. Hana L. P, Vida A. V, S. *Hubungan Asupan Energi dan Protein dengan Status Gizi Anak 1-5 Tahun Di Posyandu Lestari IV Desa Kalimukwetan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara Tahun 2014*. Semarang . 2014.
24. Mansur H. *Psikologis Ibu dan Anak Untuk Kebahagiaan*. Jakarta : Selemba Medika ; 2009.
25. Marta Mozartha. *Berbagai Masalah Gigi Pada Anak dan Solusinya*. 2016.
26. Pilihan Ibu. *Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Serta Permasalahannya*. 2012.
27. Rina K. *Hubungan Tingkat Keparahan Karies Gigi dengan Status Gizi Siswa Kelas Dua SDN 01 Ciangsana Desa Ciangsana Kabupaten Bogor Tahun 2010*. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulah ; 2010.
28. Ade Nurzaqiah Hanapi. *Angka Kejadian Karies Gigi dan Gigivitis Pada Anak Sekolah Dasar Usia 8-12 Tahun Di Kbpupaten Maros Tahun 2014*. Makassar : Universitas Hasanudin ; 2014.
29. Irchan Macfoed, MS. *Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Anak dan Ibu Hamil*. Fitramaya : Yogyakarta ; 2008 .
30. Etik Kumala Dewi. *Perbedaan BMI Anak Yang Menyikat Gigi Setiap Hari Di Sekolah dengan Yang Tidak Di TK 2 dan 4 Saraswati Denpasar*. Denpasar : Universitas Mahasaraswati ; 2014.

31. Cehmiwan Eka et al. *Perbedaan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Antara Anak Vegetarian dan Non Vegetarian di Vihara Maitreya Pusat Jakarta*. Jakarta : Jurnal Kedokteran Gigi Indonesia Edisi Khusus PIN IKGA II ; 2007.
32. Sondang P, Hamada T. *Menuju Gigi dan Mulut Sehat Pencegahan dan Pemeliharaan*. Medan : USU Press ; 2008.
33. Jovina, Tince Arniati. *Pengaruh Kebiasaan Menyikat Gigi Terhadap Status Pengalamn Karies Riskesdas 2007*. Depok : [Tesis]. Universitas Indonesia, 2010.
34. Faris N. *Singns Of Oral Dryness In Relation Salivary Flow Pate, pH, Bufering Capacity and Dry Mout Complaint*. s.l. : BMC Oral Healt ; 2007.
35. Depkes RI. *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta : 2009.
36. Sulistiyoningsih, Hariyani. *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010.
37. Rut J, R, S, Satia, N, E, Mozart B, D. *Kajian Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Masyarakat Terhadap Ketahanan Pangan Rumah Tangga Di Medan*. Medan : Universitas Sumatera Utara, 2016.
38. Neng L, F, Septian A. *Hubungan Anatara Pengetahuan dengan Sikap Anak Usia Sekolah Akhir (10-12 Tahun) Tentang Makanan Jajanan Di SD Negeri II Tagog Apu Padalarang Kabupaten Badung Barat Tahun 2015*. Bandung Barat : 2015.
39. Papalia, Diane E. *Human Development (Psikologi Perkembangan)* Trej. A. K. Anwar, Kencana, Jakarta, Ed. 9 : 2007.
40. Shanty Fika Harvi. *Hubungan Antara Asupan Makan Jajan dengan Status Gizi Pada Siswa Usia 13-15 Tahun Di Kecamatan Ungaran Barat*. Ungaran : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ungudi Waluyo, 2016.

41. Suci, Eunike Sri Tyas. *Gambaran Perilaku Jajan Murid Sekolah Dasar Jakarta*. Jakarta : Psikobuana, 2009. Vol. 1.
42. Fitri, Cahya Ning. *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Konsumsi Makanan Jajanan Pada Siswa Sekolah Dasar Di SDN Rawamangunan 01 Pagi Jakarta Timur Tahun 2012*. [Skripsi]. Rawamangunan : Universitas Indonesia, 2012.
43. Yuni Yanti Mariza. *Hubungan Antara Kebiasaan Sarapan dan Kebiasaan Jajan dengan Status Gizi Pada Anak Sekolah Dasar Di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang*. Semarang : Universitas Diponegoro, 2012.
44. Bondika A, A. *Faktor Yang Berhubungan dengan Pemilihan Makanan Jajanan Pada Anak Sekolah Dasar*. Semarang : Universitas Diponegoro, 2011.
45. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung : Alfabet, 2010.
46. Notoatmodjo, Soekidjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
47. Nursalam. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Selemba Medika, 2009.
48. Hidayat, A. Aziz Alimul. *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan*. Jakarta : Selemba Medika, 2017.
49. Hidayat, Aziz A. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta : Selemba Medika, 2008.
50. Ircham Macfoed. *Metodologi Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif) Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran Disertai Contoh KTI, Skripsi, Tesis*. Yogyakarta : Fitramaya, 2016.
51. Hidayat, A.A.A. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Selemba Medika, 2007.

52. Desak, M.A.N. Lausie, C.H. Luh, W.A.R. *Gambaran Perilaku Mengosok Gigi Terhadap Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidemen, Kecamatan Sidemen, Kabupaten Karang Asem, Pada Juli-Juni 2013*. Karang Asam : Universitas Udayana, 2013.
53. Indah, P. Dhona, A. *Hubungan Perilaku Menggosok Gigi Dan Pola Jajan Anak Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Murid SD Negeri 157 Palembang*. Palembang : Jurnal Keperawatan Sriwijaya. 2014, Vol. 1.
54. Andhika, E. P. Hertanto, W. S. *Gambaran Kebiasaan Jajan Siswa Di Sekolah Dasar Hj. Isriati*. Semarang : Universitas Diponegoro. 2009.
55. Indry, W. Christy, N. M. Paulina, G. *Pengalaman Karies Gigi Serta Pola Makan Dan Minum Pada Anak Sekolah Dasar Di Desa Kiawa Kecamatan Kawangkoan Utara*. Kiawa : Jurnal e-Gigi (eG). 2013, Vol. 1.
56. Sumini, Bibi A, Devi N. *Hubungan Konsumsi Makan Manis dengan Kejadian Karies pada Anak Prasekolah Di TK B R. Mustamat PSM Tegalrejo Desa Semen Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Magetan*. Magetan : Jurnal Delima Harapan, 2014, Vol. 3.
57. Ernawati, Aryani, Aminan, S. *Hubungan Antara Perilaku Mengonsumsi Makanan Manis dan Perilaku Mengosok Gigi dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak TK Pertiwi 57 Gunung Putih*. Semarang : Fikkes Jurnal Keperawatan, 2011, Vol. 4.
58. Fatakin. Vivi, Y. P. Sri, D. *Hubungan Polah Perawatan Gigi dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Sekolah Di Madrsyah Ibtidayah Mangunharjo Kecamatan Tembang Selatan*. Semarang Selatan : Fikkes Jurnal Keperawatan, 2012, Vol. 5.
59. Basri, A. Foto, S. Joko, S. *Hubungan Sosial Ekonomi, Pola Asuh, Polah Makan dengan Stunting Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Lut Tawar, Kabupaten Aceh Tengah*. Yogyakarta : Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia, 2013, Vol. 1.

60. Oktriyani, Muhammad, J. Dewi, A. *Pola Makan Dan Pantangan Makanan Dengan Kejadian KEK Pada Ibu Hamil*. Yogyakarta : Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia, 2014, Vol. 2.
61. Perawaty, Pernodjo, D. Herni, A. *Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Stroke Di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya*. Yogyakarta : Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia, 2014, Vol. 2.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ALMA ATIA